

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film dokumenter *genre* potret “Model Lama” merupakan karya seni penciptaan audio visual yang mengangkat tema budaya. Film dokumenter ini merupakan sebuah media penyampaian yang disajikan secara nyata, fakta dan apa adanya. Proses pembuatan film dokumenter sutradara harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap isu yang diangkat. Tidak hanya memiliki kepekaan yang tinggi namun sutradara juga berperan sebagai penonton supaya mendapatkan bahan yang menarik dan dimengerti saat ditonton nantinya. Setiap produksi film selalu melalui tahapan produksi sistematis, begitu pula dengan pembuatan film dokumenter *genre* potret “Model Lama” ini.

Pembuatan film dokumenter *genre* potret “Model Lama” melalui tiga tahapan pembuatan film pada umumnya yaitu, praproduksi, produksi dan pasca produksi. Tujuan film dokumenter ini diciptakan yaitu untuk mengenalkan suku Talang Mamak beserta kondisinya pada masa *modern* ini yang dibawakan oleh sosok tokoh adat yaitu Batin Pak Model. Secara tidak langsung film dokumenter ini memberikan informasi mengenai tradisi, lokasi dan kebiasaan masyarakat suku Talang Mamak. Penyampaian alur cerita tematis dengan mengumpulkan potongan cerita dan kejadian sehingga membentuk sebuah kesatuan dan disampaikan menggunakan *statement* pemikiran langsung dari subjek sebagai narasi.

Film “Model Lama” menggunakan *genre* potret bertujuan untuk menciptakan karya film dokumenter yang berkesan dimata penonton setelah menonton subjek yang dapat menjadi inspirasi dan menggugah hati. Selain itu juga bertujuan mengupas aspek *human interest* dari sosok Pak Model yang memegang jabatan *Batin* di wilayah suku Sungai Jirak, Suku Talang Mamak. Proses film “Model Lama” ini cukup menghabiskan waktu yang lama dikarenakan proses pendekatan terhadap subjek dan narasumber lainnya harus dijalin secara perlahan

agar menciptakan keakraban yang sempurna hingga saat ini sutradara telah diangkat menjadi anak oleh subjek.

Proses pembuatan film dokumenter potret “Model Lama” ini merupakan yang tidak akan pernah terlupakan, mulai dari konsep hingga terwujudnya film ini melalui berbagai hambatan dan kendala seperti, sulitnya mencari *crew* serta terbatasnya tenaga listrik dan jaringan ponsel. Tidak hanya itu, sutradara juga mengalami musibah ketika menulis skripsi yaitu terjadi kerusakan pada *laptop* sutradara. Namun berkat ada dukungan dari beberapa pihak tentunya semua kendala dapat diselesaikan.

B. Saran

Penciptaan film dokumenter tidak pernah terlepas dari hasil riset yang matang dan mendalam. Riset mendalam menjadi landasan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan dan manfaat dari terciptanya film tersebut. Bagi para pembuat film dokumenter, tentu saja tantangan baik secara pra produksi hingga pasca produksi demikian saat mencari informasi pada saat riset lapangan ketika mendapatkan bahan yang berbeda saat riset awal dan saat kejadian lapangan ditemui.

Film dokumenter diyakini efektif dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, sehingga penayangan sebuah film diharapkan dapat mempertimbangkan isi maupun kemasan film agar penonton mendapat tayangan bermanfaat sekaligus menghibur. Kepada masyarakat juga diharapkan dapat mengenal dan menjaga tradisi dan budaya.

Karya dokumenter “Model Lama” diharapkan dapat menjadi referensi karya dan tontonan yang mendidik bagi masyarakat khususnya mahasiswa perfilman untuk menciptakan sebuah program yang lebih kritis dan bermanfaat bagi siapapun yang menontonnya. Kepada semuanya semoga dapat menghargai pemberian nenek moyang dan jangan melupakan tradisi dan budaya yang kita punya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta:FFTV-IKJ Press.
- Nichols, Bill. 1991. *Representing: Reality*. Blomington: Indian University press.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. Blomington : Indian University Press.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Chandra dkk.2010. *Pemula Dalam Dokumenter*. Jakarta: In-Docs.
- Suwasono, Arif. 2004. *Pengantar Film*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI.
- Simanjuntak, M. 2012. *Budaya Pengobatan Masyarakat Suku Talang Mamak di Kabupaten Indragiri Hulu*. Rengat : Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.
- Katon, Sanggar. 2011. *Perspektif Modernisasi dan Perubahan Sosial*. Malang : UB Press.
- Sztompka, Piotr. 2005. *Sosiologi Perubahan Sosial*; Prenada Media. Jakarta.
- Rabiger, M. 1992. *Directing the Documentary*. Boston – London : Focal Press.